

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) adalah lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang pariwisata tingkat provinsi. Dinas Pariwisata DIY dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.9 Tahun 1981. Berdirinya dinas ini dimaksudkan untuk meningkatkan pembangunan kepariwisataan sebagai salah satu upaya untuk meratakan pendapatan dan pembangunan dalam rangka pengisian otonomi yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab yang dapat menjamin perkembangan dan pembangunan daerah. (<http://visitingjogja.com/>)

##### **1. Fungsi Dinas Pariwisata DIY**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2015 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata DIY Tanggal 2 September 2015 menetapkan bahwa Dinas Pariwisata mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan bidang pariwisata, kewenangan dekonsentrasi sertatugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Dinas Pariwisata DIY mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Penyusunan program dan pengendalian di bidang pariwisata.
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata.
- c. Pengelolaan pengembangan destinasi pariwisata.
- d. Pengelolaan pengembangan kapasitas pariwisata.
- e. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata.
- f. Pemberian fasilitasi bidang pariwisata Kabupaten/Kota.

- g. Pelaksanaan pelayanan umum bidang pariwisata.
- h. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata.
- i. Pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang pariwisata.
- j. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur DIY sesuai dengan tugas dan fungsinya. (<http://visitingjogja.com/>)

## **2. Visi Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

“Terwujudnya Yogyakarta sebagai Destinasi Pariwisata berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara, berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat”. Pernyataan visi tersebut dilandasi dengan pemahaman bahwa pembangunan kepariwisata di Yogyakarta pada hakekatnya adalah untuk mewujudkan:

- a. Provinsi DIY yang ingin menjadikan DIY sebagai sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) terkemuka pada tahun 2025, perlu ditindaklanjuti dengan berbagai langkah yang terprogram dan terstruktur dengan baik. Untuk merealisasikannya Dinas Pariwisata DIY berkewajiban untuk berupaya mewujudkan melalui tahapan-tahapan yang secara realistis dapat dilakukan.
- b. Yogyakarta secara historis, memiliki modal dasar yang dapat diunggulkan serta panorama alam nan indah mempesona yang menarik untuk dijelajahi Warisan budaya berupa candi, artefak, kraton dan beberapa bangunan berarsitektur tinggi merupakan simbol kebesaran budaya masa lalu serta masih terpeliharanya dan hidupnya berbagai nilai-nilai, kesenian dan sebagainya di masyarakat menunjukkan

eksistensi 9warisan budaya yang dimiliki masyarakat Yogyakarta. Berbagai sarana rekreasi dan berbagai sarana/prasarana pendukung pariwisata dan transportasi memudahkan wisatawan untuk datang dari berbagai tempat untuk datang dan memilih produk-produk wisata yang berkualitas.

- c. Berwawasan budaya, dapat diartikan bahwa segala aktifitas kepariwisataan di Yogyakarta berwawasan budaya yang diwujudkan dalam bersikap dan perilaku insan pariwisata yang selalu mengedepankan budaya timur, khususnya budaya Jawa (Yogyakarta). Perilaku insan pariwisata yang “njawani” dalam sikap sehari-harinya, ramah-tamah, gotong-royong, gaya hidup bersih, berbudi pekerti baik, memiliki unggah-ungguh, sopan-santun namun cukup trengginas dan tanggap ing sasmito terhadap perkembangan jaman.
- d. Konsistensi terhadap keputusan (perencanaan) yang telah dibuat, sering menjadi sesuatu yang sangat mahal dewasa ini. Berbagai kebijaksanaan yang belum tuntas dilaksanakan, sudah berganti dengan kebijakan baru. Perencanaan yang tersistem, integrated yang muncul dari analisa yang tajam serta disepakati oleh stakeholders perlu dilaksanakan secara terpadu, bertahap dan berkesinambungan (sustainable tourism development). Seluruh pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan harus berorientasi pada asas adil dan merata serta sebanyak mungkin menciptakan peluang kerja tanpa meninggalkan kaidah, etika, kemandirian dan profesionalisme.

- e. Kepariwisataan Indonesia adalah pariwisata yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Berdasarkan konsep tersebut, maka konsep yang sebaiknya dipakai sebagai landasan adalah: Pariwisata yang berbasis masyarakat (community based tourism) dan Pariwisata berkelanjutan.
- f. Rasa ikut memiliki (Handarbeni) perlu ditumbuhkan dengan menanamkan pemahaman tentang arti penting pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan oleh Pemerintah Provinsi DIY yang dapat mendorong tumbuh dan kuatnya ekonomi lokal sehingga mempercepat kesejahteraan masyarakat Yogyakarta. (<http://visitingjogja.com/>)

### **3. Misi Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

Misi Pembangunan DIY yang terkait dengan kepariwisataan sesuai RPJMD (2012–2017) adalah menguatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif. Misi ini pelaksanaannya dapat dijabarkan dalam Misi Dinas Pariwisata DIY, yaitu:

- a. Mewujudkan kepariwisataan berbasis budaya yang kreatif dan inovatif.
- b. Mengembangkan daya tarik wisata berbasis budaya.
- c. Meningkatkan daya saing pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan.
- d. Mengembangkan tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- e. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
- f. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya.
- g. Mengembangkan organisasi kelembagaan pemerintah daerah, pemerintah kabupaten/kota, swasta, dan masyarakat.
- h. Mengembangkan sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya Kepariwisataaan yang berkelanjutan.
- i. Mewujudkan masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona. (<http://visitingjogja.com/>)

#### **4. Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi DIY**

Mengacu pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Mewujudkan Pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan.
3. Meningkatkan produk domestik bruto, devisa Daerah, produk domestik regional bruto, pendapatan asli Daerah, dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan.

4. Mewujudkan media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Kawasan Pariwisata Daerah dan apresiasi terhadapnya sehingga mampu menarik kunjungan dan kunjungan ulang Wisatawan mancanegara dan Wisatawan nusantara.
5. Mewujudkan industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antarusaha Pariwisata, memperluas lapangan kerja, dan melaksanakan upaya-upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Mengembangkan lembaga Kepariwisataan dan sistem tata kelola yang mampu mensinergikan pada aspek pembangunan industri Pariwisata, Kawasan Pariwisata, dan aspek strategi pemasaran Pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien. (<http://visitingjogja.com/>)

#### **5. Alamat Dinas Pariwisata DIY**

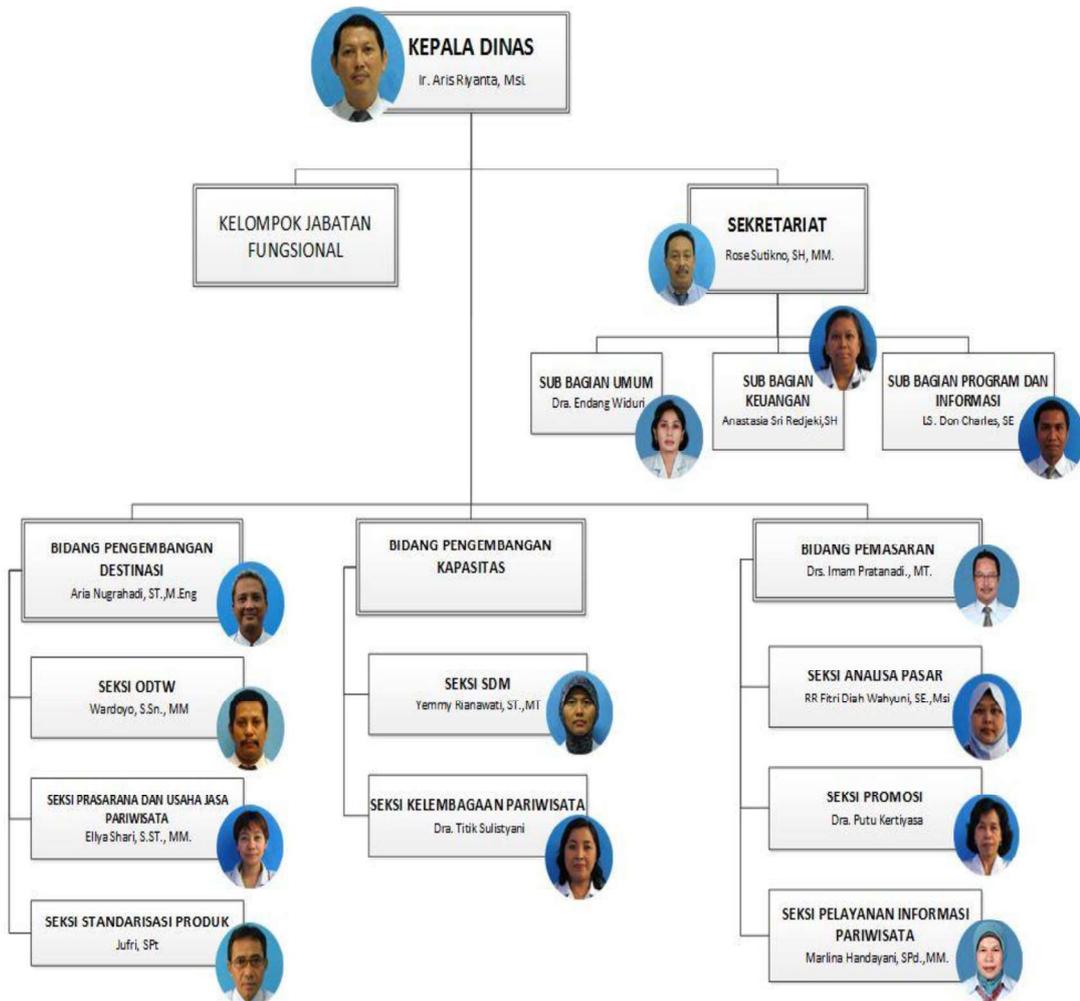
Jl. Malioboro No. 56, Suryatmajan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telp : (0274)587486  
Email : [dispar@visitingjogja.com](mailto:dispar@visitingjogja.com)  
Facebook : [visitingjogja.com](http://visitingjogja.com)  
Twitter : [visiting\\_jogja](https://twitter.com/visiting_jogja)  
Website : [visitingjogja.com](http://visitingjogja.com)

## 6. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi DIY

Dinas Pariwisata DIY Daerah Istimewa Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Pariwisata DIY merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.1: Struktur Organisasi Dinpar DIY



Sumber: <http://visitingjogja.com/web/images/struktur%20organisasi.jpg>

1. Unsur Organisasi Dinas Pariwisata DIY terdiri dari:
  - a. Pimpinan : Kepala
  - b. Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian
  - c. Pelaksana :
    - Bidang-bidang yang terdiri dari seksi-seksi;
    - UPT
    - Kelompok Jabatan Fungsional.
  
2. Organisasi Dinas Pariwisata terdiri dari:
  - 1) Kepala : Ir. Aris Riyanta, Msi.
  - 2) Sekretariat : Rose Sutikno, SH, MM. terdiri dari :
    - i. Subbagian Umum: Dra. Endang Widuri
    - ii. Subbagian Keuangan: Anastasia Sri Redjeki, SH
    - iii. Subbagian Program dan Informasi: LS. Don Charles, SE
  - 3) Bidang Pengembangan Destinasi : Aria Nugrahadi, ST.,M.Eng. terdiri dari:
    - i. Seksi Obyek daerah Tujuan Wisata: Wardoyo, S Sn.
    - ii. Seksi Sarana Prasarana dan Usaha Jasa Pariwisata: Drs. Rahmat Suabadi
    - iii. Seksi Standarisasi Produk: Jufri SPt
  - 4) Bidang Pengembangan Kapasitas : Drs. Setyawan. KE,MM. terdiri dari:
    - i. Seksi Sumber Daya Manusia: Yemmy Rianawati, ST., MT
    - ii. Seksi Kelembagaan Pariwisata: Dra. Titik Sulistyani
  - 5) Bidang Pemasaran : Drs. Imam Pratanadi., MT. terdiri dari :
    - i. Seksi Analisa Pasar: R R Fitri Diah Wahyuni, SE.,Msi

- ii. Seksi Promosi: Dra. Putu Kertayasa
- iii. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata: Marlina Handayani, S  
Pd.,MM.

6) UPT

7) Kelompok Jabatan Fungsional. (<http://visitingjogja.com/>)

### 3. Keadaan Pegawai Dinas Pariwisata DIY

Jumlah Pegawai seluruhnya berjumlah 62 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

#### 1) Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

i. Pasca Sarjana	: 11 orang
ii. Sarjana	: 23 orang
iii. D 4	: 2 orang
iv. D III	: 8 orang
v. Sarjana Muda	: 0 orang
vi. SLTA sederajat	: 15 orang
vii. SLTP	: 1 orang
viii. SD	: 2 orang

#### 2) Berdasarkan Pangkat dan Golongan :

i. Pembina Utama Muda (IV/c)	: 1 orang
ii. Pembina Tingkat I (IV/b)	: 3 orang
iii. Pembina (IV/a)	: 4 orang
iv. Penata Tingkat I (III/d)	: 11 orang
v. Penata (III/c)	: 9 orang
vi. Penata Muda Tk. I (III/b)	: 14 orang

- vii. Penata Muda (III/a) : 10 orang
- viii. Pengatur Tk. I (II/d) : 3 orang
- ix. Pengatur (II/c) : 3 orang
- x. Pengatur Muda Tk. I (II/b) : 2 orang
- xi. Juru Muda Tk. I (I/b) : 2 orang

3) Berdasarkan Jabatan Struktural :

- i. Pejabat eselon II : 1 orang
- ii. Pejabat eselon III : 4 orang
- iii. Pejabat eselon IV : 11 orang

(<http://visitingjogja.com/>)

4. Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata DIY (2012-2017)

a) Program

Dalam rangka melaksanakan misi pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif disertai peningkatan daya saing pariwisata maka guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas dan berkeadilan, melalui kebijakan peningkatan peran budaya sebagai basis kepariwisataan daerah berbasis masyarakat dengan inovasi produk, kekuatan pemasaran, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas, pengembangan SDM pariwisata serta sinergitas antar pelaku wisata. Untuk mewujudkan hal tersebut terangkum kegiatan dalam program sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

c. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

d. Program Pengembangan Desa Wisata.

b) Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang mendukung keempat program kurun waktu

5 tahun (2012-2017) adalah :

Tabel 2.1 : Program Kegiatan Dinpar DIY

No	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan
<b>a</b>	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>
1	Analisa Pasar untuk promosi dan pemasaran objek wisata
2	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
3	Pengembangan Jaringan Kerja Sama Promosi Pariwisata
4	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
5	Pengembangan Statistik Kepariwisata
6	Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu
7	Pembuatan Bahan-bahan Promosi Kepariwisata
8	Penyusunan dan Penerbitan Tabloid Pariwisata
9	Pengelolaan Pelayanan Informasi Pariwisata
10	Penyelenggaraan Fam Tour
<b>b.</b>	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>
1	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan
2	Peningkatan Pembangunan Sarana & Prasarana Pariwisata
3	Pengembangan, Sosialisasi, dan penerapan serta pengwasan Standarisasi

No	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan
1	Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona
2	Pengembangan Obyek pariwisata Startegis Prioritas
<b>c.</b>	<b>Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata</b>
1	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database
2	Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata
3	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata
4	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
5	Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
6	Fasilitasi Penyelenggaraan Forum Komunikasi Pelaku Pariwisata
7	Fasilitasi Penyelenggaraan Event Kepariwisataaan
8	Penyelenggaraan Event Keperiwisataan
<b>d.</b>	<b>Program Pengembangan Desa Wisata</b>
1	Fasilitasi Penyelenggaraan Event di Desa wisata
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Desa Wisata
3	Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Desa Wisata

## **5. Daftar Penyelenggaraan Event & Fasilitas Pariwisata DIY Tahun 2017**

a) Yang berasal dari pendanaan APBD :

- Jogja Air Show
- Pentas Kesenian di TIS Bandara 32 kali dan TIC Malioboro 32 kali
- Menoreh Night Festival
- Festival Lintas Komunitas
- Jambore Otomotif
- Festival Layang-layang
- Bantul Umbul Festival
- Festival Angkringan Nusantara
- Atraksi di Destinasi Strategis
- Srinten Festival
- Festival Candi
- Java Summer Camp
- Atraksi di Desa Wisata
- Jogja Fashion Week
- Jogja Beach Run
- Double Gardan
- Pawai Pembangunan
- Napak Tilas Mataram
- Jogja Hard Enduro No Limit Motor Trail
- National Volkswagen Jambore
- Indonesia Land Rover United

- Classic Otomotive Gathering
- b) Yang berasal dari Pendanaan Dana Keistimewaan :
  - Pekan Budaya Tionghoa
  - Lomba Seni Burung Berkicau PA &HB
  - Lomba Seni Burung Derkuku PA & HB
  - Lomba Pacuan kuda PA & HB
  - Pembuatan bahan promosi wisata budaya
  - Festival Reog Jathilan
  - Jelajah wisata adventure mangunan
  - Festival Wisata Budaya Kampung Wisata Internasional  
Prawirotaman dan Panggung Kaprak
  - Festival Budaya Kembul Sewu Dulur
  - Ngayogjaz
  - Lomba Seni Burung Perkutu Nasional Piala Raja HB dan PA
  - Atraksi Wisata Budaya Sewu Kitiran
  - Atraksi Budaya Bergodo Keprajuritan Kraton
  - Event Adventure Jelajah Alam Kawasan (Menoreh)
  - Asia Tri Jogja
  - Promosi Wisata Budaya melalui Media Internasional
  - Ketoprak Contong
  - Jogja International Herigate Walk
  - Atraksi Wisata di Puropaku Alaman
  - Atraksi Wisata di 5 Kabupaten Kota
  - Atraksi Seni Budaya di Kawasan Strategis Pariwisata

- Keroncong Kota Gede
  - Atraksi Wisata Budaya Labuhan 15 Suro
  - Festival Gerobak Sapi
  - Jogja International Street Performance
- c) Fasilitasi Kajian DED yang berasal dari Pendanaan APBD :
- DED Akses Wisata Pantai Ngrehenan Parangracuk Saptosari, Kabupaten Gunungkidul.
  - Masterplan dan DED Kawasan Nglinggo Tritis Trayu Sidoharjo Gerbosari, Kabupaten Kulon Progo.
  - Kajian Pengembangan Seni Pertunjukan di Destinasi Pariwisata Sistem Perencanaan Destinasi Wisata.

(Sumber: [www.monevapbd.jogjaproprov.go.id](http://www.monevapbd.jogjaproprov.go.id), di akses pada tanggal 25 Januari 2018)

## **B. Sub Bagian Program dan Informasi**

Sub Bagian Program dan Informasi merupakan salah satu dari bidang kesekretariatan yang terdapat dalam susunan organisasi Dinas Pariwisata DIY. Subbagian Program dan Informasi mempunyai tugas dalam hal menyusun program, mengelola data, mengembangkan sistem informasi, monitoring, evaluasi dan menyusun laporan kinerja Dinas Pariwisata DIY. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Subbagian Program dan Informasi mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja.
- b. Penyiapan program.

- c. Penyusunan rencana anggaran.
- d. Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kepariwisataan.
- e. Pengelolaan data dan informasi kepariwisataan.
- f. Pengelolaan sistem dan teknologi Informasi.
- g. Pengelolaan website Dinas.
- h. Pelayanan informasi Dinas.
- i. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Program.
- j. Penyusunan laporan pelaksanaan program Dinas.
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Subbagian Program dan Informasi.
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Bidang Pemasaran**

Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata DIY mempunyai tugas melaksanakan analisa pasar, promosi pariwisata, sarana promosi dan pelayanan informasi pariwisata. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Bidang Pemasaran mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan
- d. Pelaksanaan kerjasama pengembangan pemasaran pariwisata dengan institusi/lembaga di dalam dan luar negeri

- e. Pelaksanaan pengembangan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam maupun di luar negeri
- f. Pelaksanaan pembinaan, partisipasi dan fasilitas penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/dengan Kabupaten/Kota dan stakeholder pariwisata lainnya
- g. Pengelolaan Pusat Informasi Pariwisata, pemberian layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat
- h. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pemasaran
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pemasaran terdiri atas beberapa bidang/seksi :

#### **1. Seksi Analisa Pasar**

Seksi Analisa Pasar mempunyai tugas melaksanakan penelitian pengembangan dan memberikan rekomendasi pemasaran. Untuk melaksanakan tugasnya, Seksi Analisis Pasar mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja
- b. Penyiapan bahan kebijakan teknis analisa pasar
- c. Penyiapan bahan pelaksanaan analisa permintaan dan penawaran pasar potensial
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan analisis pemasaran produk baru

- f. Penyiapan bahan penyusunan rekomendasi hasil analisa pasar
- g. Pelaksanaan analisis permintaan dan penawaran pasar potensial, identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran, pemasaran produk baru
- h. Penyusunan rekomendasi hasil analisa pasar
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Analisa Pasar
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Seksi Promosi**

Seksi Promosi mempunyai tugas pelaksanaan promosi pariwisata.

Untuk melaksanakan tugasnya, Seksi Promosi mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja
- b. Penyiapan bahan kebijakan teknis promosi
- c. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan promosi pariwisata secara terpadu
- d. Penyiapan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan event serta berpartisipasi dalam pameran/event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri
- e. Pelaksanaan travel exchange dan roadshow di dalam dan luar negeri

- f. Pelaksanaan familiarization trip, press tour dan widya wisata
- g. Pelaksanaan promosi melalui media cetak dan elektronik
- h. Penyiapan penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi kegiatan promosi pariwisata terpadu dengan/antar Pemerintah Daerah, Kabupaten/Kota, industri pariwisata, asosiasi dan stakeholders pariwisata
- i. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata
- j. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Promosi
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.**

Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan sarana promosi dan pelayanan informasi pariwisata untuk wisatawan dan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja
- b. Penyiapan bahan kebijakan teknis pelayanan informasi pariwisata
- c. Pelayanan informasi pariwisata kepada wisatawan dan masyarakat
- d. Penyelenggaraan Tourist Information Centre (TIC)/Tourist Information service (TIS)

- e. Penyiapan bahan-bahan informasi dan promosi pariwisata
- f. Pelaksanaan penyebarluasan bahan-bahan informasi dan promosi pariwisata
- g. Pelaksanaan moonitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya. (<http://visitingjogja.com/>)